

ABSTRACT

Article represents passive diathesis which is one of many kinds and function of grammatical analysis. Passive diathesis or mostly known as passive voice is usually used to show a relation between the speaker and his view on something. In Japanese, passive diathesis is divided in three parts such as, kihon teki na ukemi (basic passive voice), mochi mushi ukemi (belonging passive voice), higai no ukemi (loss passive voice), and hijou no ukemi (neutral passive voice). Each passive voice in Japanese has different function and meaning, therefore in teaching Japanese language it should take more exercise and example in order to be more complete and comprehensive.

Keywords: *diathesis, passive voice, Japanese, grammatical*

ABSTRAK

Artikel menjelaskan diatesis pasif dalam bahasa Jepang. Diatesis pasif merupakan salah satu bagian dari jenis dan fungsi suatu kalimat yang digunakan untuk menunjukkan hubungan antara subjek pelaku dengan perbuatan yang dilakukan. Diatesis pasif atau biasa disebut dengan pasif voice, selain itu juga berfungsi untuk menunjukkan keterkaitan dengan pandangan si pembicara terhadap suatu peristiwa, sehingga pasif voice dalam bahasa Jepang dibedakan menjadi kihon teki na ukemi (pasif dasar), mochi nushi ukemi (pasif milik), higai no ukemi (pasif kerugian) dan hijou no ukemi (pasif netral). Karena bentuk pasif dalam bahasa Jepang masing-masing memiliki fungsi dan makna yang berbeda, dalam pengajaran bahasa banyak diberikan contoh atau latihan pemahaman kepada mahasiswa penggunaan pasif secara menyeluruh dan komprehensif.

Kata kunci: *diatesis, kalimat pasif, bahasa Jepang, gramatikal*